

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :

| | |
|-----------------------------------|--|
| A * Identitas Karya Ilmiah | |
| 1 | Judul : Gill and Skin Pathology of Hybrid Grouper (<i>E. fuscoguttatus</i> x <i>E. lanceolatus</i>) Infested <i>Zeylanicobdella Arugamensis</i> Worms in Different Infestations Degree |
| 2 | Nama Penulis : M Nisa, Gunanti Mahasri* , Laksmi Sulmartiwi |
| 3 | Nama Jurnal : IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 679 (2021) 012006 ; IOP Publishing : doi:10.1088/1755-1315/679/1/012006 |

B Peng-index : Scopus Q4

| | | | |
|----------|--|----|--|
| C | Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah | 1. | Artikel ini membahas tentang Patologi insang da patologi anatomi kulit ikan kerapu hibrida yang terinfestasi lintah laut <i>Zeylanicobdella arugamensis</i> . Gejalaklinis ikan yang terinfestasi adalah ditemukan cacing (lintah laut) berwarna merah, menebal dan pucat. Kerusakan Tertinggi dari kulit dengan kategori infestasi berat = $2,4a \pm 0,87$ mengakibatkan erosi, inflamasi, kongesti dan perdarahan. Kerusakan histopatologi tertinggi pada insang pada derajat infestasi berat $2.8a \pm 0.87$ terjadi fusi, hiperplasia dan terdapat perbedaan yang nyata antara tingkat infestasi ikan pada tingkat keparahan perubahan histopatologi pada insang dan kulit ikan kerapu |
| | | 2. | Pada Artikel ini dilakukan penentuan katagori infestasi <i>Zeylanicobdella arugamensis</i> pada kulit dan insang ikan kerapu. hasil pemeriksaan menunjukkan kategori ringan, sedang dan berat. Perubahan patologi anatomi insang dan kulit ikan kerapu dengan <i>Zeylanicobdella arugamensis</i> bengkak, merah, menebal dan pucat. dengan kategori infestasi berat mengakibatkan erosi, inflamasi, kongesti dan hemoragi. |
| | | 3. | Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang Ilmu Ilmu Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Pemeriksaan infestasi parasit terkait dengan Kesehatan ikan) |
| | | 4. | Artikel ini tidak ada kaitannya dengan disertasi pengusul yang berjudul : Protein Membran Immunogenik Zoothamnium penaei Sebagai Bahan Pengembangan Immunostimulan pada Udang Windu (<i>Penacus monodon</i>) untuk Mencegah Zoothamniosis. |

| | | | |
|----------|---|------|---|
| D | Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan | 1. * | Alamat web jurnal : https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/679/1/012006 |
| | | 2. | Kebenaran ISSN/ISBN : 1755-1315 |
| | | 3. | Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predatory baik jurnal, publisher, dan hijacked |
| | | 4. | Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 2 negara |
| | | 5. | Syarat kontributor penulis artikel : Second Author dan Corresponding Author |
| | | 6. | Keberkalaan penerbitan : Dua kali dalam setahun |
| | | 7. | Subjek area dan katagori jurnal bidang : Agricultural and Biological Sciences |

| | | | |
|----------|---|----|---|
| E | Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik | 1. | Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10 %, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. |
| | | 2. | Febrikasi :Tambahan data tidak pernah terjadi |
| | | 3. | Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data |
| | | 4. | Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi |

Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)

Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%) $40\% \times 27,75 = 11,1$

Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya